

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia secara geografis terletak diantara dua samudera yaitu samudera Hindia dan samudera Pasifik dan merupakan salah satu negara kepulauan yang terdiri dari beribu-ribu pulau serta terkenal dengan keindahan dan keanekaragaman hasil lautnya.

Dengan potensi sumber daya alam serta sumber daya manusia yang dimiliki oleh Indonesia sedemikian besar maka saat ini pengembangan sektor perikanan melalui penangkapan hasil laut merupakan salah satu prioritas Pemerintah sebagai salah satu sumber devisa yang besar selain minyak, gas bumi dan pariwisata yang dapat diandalkan setiap tahunnya. Hal ini terlihat dengan dicanangkannya tahun 2001 sebagai tahun Bahari

Dalam upaya mendukung program Pemerintah pada sektor perikanan khususnya penangkapan hasil laut tersebut. Maka PT. Safitrindo Dwi Santosa pada tahun 1995 melakukan kegiatan memproduksi es balok di kawasan perum prasarana perikanan samudera cabang muara baru dengan maksud mendekati dan dapat menguasai konsumen sekitarnya.

Es balok sangat erat hubungannya dengan hasil tangkapan laut dimana berdasarkan fungsi dari es balok adalah menjaga ketahanan dan kesegaran hasil

tangkapan laut. Hal ini mengakibatkan es balok merupakan suatu kebutuhan pokok yang tidak dapat dipisahkan untuk menunjang hasil penangkapan laut tersebut.

Potensi pasar es balok di Kawasan Perum Prasarana Perikanan Samudera cabang Muara Baru tiap-tiap tahun mengalami peningkatan, hal ini mengingat kawasan tersebut merupakan pelabuhan perikanan terbesar di wilayah Jakarta dengan ditunjang oleh berbagai fasilitas seperti adanya Tempat Pelelangan Ikan serta banyaknya pabrik-pabrik pengolahan hasil laut yang berorientasi untuk ekspor. Seperti yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Permintaan Es Balok per Tahun
Kawasan Perum Perikanan Samudera cabang Muara Baru

No	Tahun	Permintaan (Bik)	Peningkatan (%)
1	1995	1.725.000	6,07
2	1996	2.006.000	14.01
3	1997	2.703.500	25.80
4	1998	3.100.000	12.79
5	1999	3.305.000	6.20
6	2000	3.455.000	4.34
7	2001	3.650.000	5.35

Sumber : Perum Prasarana Perikanan Samudera. Maret/2002

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa tiap tahun permintaan akan es balok di kawasan perum perikanan samudera cabang muara baru mengalami peningkatan. Peningkatan permintaan yang signifikan terlihat pada tahun 1997 sebesar 25.80% hal ini disebabkan adanya krisis moneter yang terjadi di Indonesia yang diakibatkan turunnya nilai tukar mata uang rupiah terhadap nilai tukar mata uang dolar. Hasil tangkapan laut diorientasikan untuk ekspor maka hal ini sangat erat kaitannya dengan perubahan nilai mata uang dolar dan hal ini malah menyebabkan masyarakat nelayan mengalami peningkatan pendapatan yang sangat besar dikarenakan hasil tangkapan laut tersebut lebih diprioritaskan untuk orientasi ekspor.

Namun hingga saat ini PT. Safitrindo Dwi Santosa belum mampu untuk untuk dapat menguasai pangsa pasar di kawasan ini seperti terlihat dalam Tabel 2.

Tabel 2. Data Perusahaan Produksi Es Balok & Perolehan Pangsa Pasar Kawasan Perum Prasarana Perikanan Samudera cabang Muara Baru Tahun 2001

No	Lokasi	Nama Perusahaan	Kapasitas Produksi (Blk)	Pangsa Pasar (%)
1	Dalam Kawasan	PERUM	730.000	20.1
2	Dalam Kawasan	PT.Safitrindo DS	1.825.000	25.4
3	Luar Kawasan	PT. UFO	547.000	13.5
4	Luar Kawasan	PT. Rawesja	547.000	10.4
5	Luar Kawasan	PT. Sasas	547.000	8.3
6	Luar Kawasan	PT. Karaharja	438.000	8.4
7	Luar Kawasan	PT. Rasmita	438.000	7.2
8	Luar Kawasan	PT. Sinar Jaya	328.500	6.7
	TOTAL		5.329.000	100

Sumber : Asosiasi Pengusaha Industri Es, tahun 2001

Dari data tersebut diatas terlihat pangsa pasar PT. Safitrindo Dwi Santosa baru mencapai 25.4%. Pihak manajemen menargetkan meningkatkan pangsa pasar tersebut menjadi 50% dengan menarik konsumen melalui promosi. Usaha promosi yang dilakukan adalah memberi pinjaman modal kerja kepada nelayan sehingga mereka lebih mampu membeli es balok dari PT. Safitrindo Dwi Santosa. Permasalahannya adalah : *Ceteris Paribus*, berapa lama target pangsa pasar 50%

tersebut dapat dicapai ?. Hal ini dapat dihitung dengan menggunakan Rantai Markov.

B. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan masalah yang dikemukakan diatas maka penelitian ini bertujuan menganalisis besarnya pangsa pasar saat ini dan menentukan waktu tercapainya target pangsa pasar sebesar 50% pada waktu yang akan datang yang dapat dicapai oleh PT. Safitrindo Dwi Santosa.